

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kesuma LKMD Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Jatikesuma No. 345 Kelurahan Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Madrasah ini memiliki NPSN: 10264218 dan NSM: 121212070076, madrasah ini memiliki Akreditasi B dengan nomor SK Akreditasi: 740/BAP-SM/LL/XI/2016. Madrasah ini dipimpin oleh Bapak Retno Pringadi, S.Pd dan madrasah ini berdiri sejak 08 Februari 2011 dengan nomor SK Izin Operasional: 771 Tahun 2015.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Penyusunan Proposal	Oktober-Desember 2022
2.	Seminar Proposal	Januari 2023
3.	Permohonan izin penelitian ke MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
4.	Mendapatkan izin penelitian ke MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
5.	Kesepakatan jadwal penelitian dengan MAS Insan Kesuma Madani	Februari 2023
6.	Menggali, mengolah dan menganalisis data	Februari-Maret 2023
7.	Menyusun laporan hasil penelitian	April 2023
8.	Seminar hasil tesis	Mei 2023
9.	Ujian tesis	Juni 2023

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua sumber yaitu, sumber data Primer dan sumber data sekunder. (Moleong 2010:32) Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data*. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen- dokumen yang relevan

dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (Nasution, 2003:55).

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data ini biasanya diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan, yang bertindak sebagai informan data primer adalah, 1) Kepala madrasah: Bapak Retno Pringadi, S.Pd, 2) WKM Kurikulum: Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, 3) WKM Kesiswaan: Ibu Rosmawati Mustafa, S.Pd. Adapun untuk kriteria guru yang akan diambil datanya adalah guru yang sudah tersertifikasi dan telah mengabdikan diri lebih dari 3 tahun yaitu: Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia: Seni Wati Br Sitepu, S.Pd, Guru Bid. Studi Matematika: Dinda Aprilyani, S.Pd, Guru Bid. Bahasa Inggris: Effendy, S.Pd, Guru Bid. Bimbingan Konseling: Wira Wansyah, S.Pd, dan Guru Bidang Studi Qur'an Hadist: Ria Damayanti, S.Pd.I. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat onjek penelitian dilakukan.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang peneliti peroleh untuk memperkuat data primer. Jenis sumber data misalnya dari buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumen-dokumen madrasah, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses dan aktivitas yang berkenaan dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan.

C. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, observasi, catatan lapangan, video tape, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya. (Moleong, 2002:4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun tahapan pra lapangan adalah dengan menggali informasi secara luas tentang tempat penelitian baik itu secara langsung maupun dari berbagai media. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan ke tempat penelitian, kemudian peneliti mengadakan penelitian secara langsung di mana peneliti sebagai instrumen. Dan setelah mengadakan penelitian dengan menggali berbagai data dan informasi, langkah selanjutnya adalah peneliti menyimpulkan hasil dan membahas penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian penelitian ini akan menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif bagaimana Manajemen Meningkatkan Mutu Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Adapun prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan masalah penelitian melalui instrumen observasi selanjutnya ditemukan judul penelitian sesuai dengan observasi.
2. Peneliti mengajukan tiga judul kemudian dipilih oleh prodi dan pembimbing salah satu judul yang betul-betul sesuai dengan masalah yang ada di lokasi penelitian.
3. Peneliti dibimbing oleh pembimbing satu dan dua menyelesaikan seluruh bab yaitu bab 1 , 2 dan 3 untuk persyaratan penyusunan proposal penelitian.
4. Peneliti didampingi oleh prodi melaksanakan kegiatan untuk seminar proposal.
5. Peneliti mengumpulkan data penelitian sesuai dengan instrumen pengumpulan data.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam seminar hasil penelitian.
7. Peneliti memperbaiki hasil seminar.
8. Peneliti menyusun hasil seminar penelitian dalam peningkatan hasil penelitian melalui sidang tesis.
9. Peneliti dan prodi menyepakati waktu sidang tesis.
10. Peneliti mempublikasikannya lewat artikel ke jurnal.
11. Peneliti menggandakan beberapa tesis dalam bentuk buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti sendiri, artinya penelitalah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian.

Pengumpulan data-data dalam penelitian ini secara umum menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen yang digunakan menuntut keterlibatan langsung peneliti ke dalam lapangan penelitian.

1. Teknik Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data dimaksudkan observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara langsung obyek penelitian, peneliti mengamati dan mencatat atau mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi langsung kepala madrasah dan tidak langsung di lokasi penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara terdiri dari dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara tak terstruktur biasa disebut wawancara mendalam dan wawancara terbuka. (Mulyana 2008)

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam terhadap sumber data dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan Kepala Madrasah, WKM Kurikulum. Adapun untuk kriteria guru yang akan diambil datanya adalah guru yang sudah tersertifikasi dan telah mengabdikan diri lebih dari 5 tahun yaitu: Guru Bidang Studi Agama Islam, Guru Bidang Studi Biologi, Guru Bidang Studi Ekonomi, Guru Bidang Studi Bahasa Inggris. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi

terkait dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, leger, agenda dan sebagainya. Untuk melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku- buku, majalah, notula rapat dan catatan harian. (Suharsimi 2002)

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. (Imam Suprayogi 2003) Analisa data adalah merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah seluruh data terkumpul,¹⁴⁹ dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan:

1. Reduksi Data

Reduksi data juga merupakan analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklarifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu, mengenai: manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MAS Insan Kesuma Madani Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo. (Tanzeh 2009) Kemudian data yang telah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Hubberman 1992) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Dan data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahap yang lain. Tetapi setelah data terakhir direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka yang kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga menjadi suatu konfigurasi yang utuh dan kuat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). (Moelong 2008)

1. Pengujian Kepercayaan (*Credibility*)

Hasil penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya dalam istilah penelitian *naturalistic* mempunyai kredibilitas dan hal ini merupakan validitas internal yang mengusahakan tercapainya kebenaran. (Nasution 2003:3) Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan penelitian, Triangulasi, kecukupan referensi. Triangulasi berupa triangulasi sumber, metode dan alat.

2. Keterangan (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap hasil penelitian. Bagi peneliti kualitatif *transferability* tergantung pada si pemakai, yakni hingga masalah hasil penelitian itu dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. (Nasution 2003:3).

3. Kebergantungan (*Reabilitas/Depensibility*)

Dalam penelitian kualitatif, reabilitas dinyatakan dalam *dependability* atau kebergantungan. Karena dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak bersifat seni masing-masing peneliti. Maka reabilitasnya akan dilakukan dengan audit trail yang akan dilakukan oleh pembimbing atau promotor.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Untuk menguji obyektivitas penelitian akan dilakukan diskusi dengan sumber-sumber data yang telah diminta keterangan yang kemudian mempelajari lalu menuliskan laporan hasil penelitian. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. (Sugiono 2013)